

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan data berbentuk angka pada analisis statistik. Penelitian ini bersifat asosiatif, Menurut Sugiyono (2012:36), tujuan Penelitian asosiatif yaitu mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih sehingga menghasilkan teori yang dapat menjelaskan suatu gejala. Pengaruh variabel yang diteliti disini adalah variabel independen (X) adalah *Return On Asset* (ROA), variabel dependen (Y) adalah Nilai Perusahaan dan variabel intervening (Z) adalah *Financial Distress*

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan sebagai objek terhadap suatu permasalahan yang diangkat penelitian. Penelitian dilakukan pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2023 dan diunduh melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Adapun jumlah populasi perusahaan sub sektor

perdagangan eceran yang terdaftar di BEI berjumlah 30 perusahaan dan memiliki data laporan keuangan dari tahun 2016-2023.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian-bagian dari jumlah populasi yang mempunyai karakteristik yang sesuai dengan apa yang ingin diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purpose sampling*. *Purpose sampling* adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu atau kriteria (Sugiyono, 2019:133).

Berikut kriteria perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang dijadikan sampel penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2023
2. Perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode 2016-2023
3. Perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang mendapatkan laba positif secara konsisten selama periode 2016-2023

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 8 perusahaan dari 30 perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan 8 kali observasi yaitu tahun 2016-2023, sehingga jumlah perusahaan yang akan diteliti yaitu sebesar 64 sampel.

3.4 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka – angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019:16).

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, akan tetapi melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2019:194). Sumber data yang digunakan berasal dari *annual report* perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2023. Data tersebut akan dilakukan perhitungan untuk mendapatkan data keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data melalui sumber data sekunder dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan informasi dengan mencari informasi yang berkaitan dengan suatu topik atau variabel berupa laporan keuangan, laporan tahunan, jurnal, catatan, kutipan, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain (Kamilatul, dkk 2023).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan faktor yang menjadi inti dari masalah atau gejala yang akan diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (X), independen (Y) dan intervening (Z). Definisi operasional variabel digunakan untuk memahami mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

1. Variabel independen atau variabel bebas (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. (Sugiyono 2015:39). Variabel independen atau variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* dan *Current Ratio*.

Return On Asset merupakan perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan total aset perusahaan, sebagai variabel independen pertama (X1) Rumus *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Current ratio yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio *Current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. sebagai variabel independen kedua (X2). Rumus *Current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono 2015:39). Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* yang merupakan rasio harga terhadap laba dengan membandingkan antara market price per share (harga pasar per lembar saham) dengan earning per share (laba per lembar saham). Rumus *Price Earning Ratio* sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Persaham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

3. Variabel Intervening (Z)

Variabel Intervening merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung.

Variabel ini disebut juga variabel perantara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehinggal variabel independen secara tidak langsung mempengaruhi berubahnya variabel dependen (Sugiyono 2015:39). Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial distress*. Dalam penelitian ini *financial distress* diukur dengan menggunakan Altman Z-Score yang merupakan metode yang digunakan untuk keberlangsungan suatu perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan yang umum dan pemberian bobot yang berbeda satu dengan yang lainnya. Rumus Altman Z-Score sebagai berikut:

$$Z\text{- Score} = 6,56 X1 + 3,26 X2 + 6,27 X3 + 1,05 X4$$

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengolah data yang sudah terkumpul menjadi suatu informasi. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari variabel yang akan diteliti, mengerjakan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan mengerjakan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019:206).

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

3.8.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dalam penelitian ini menggunakan

uji statistik One Sample Kolmogorov Smirnov Test (K-S) yang bertujuan untuk memastikan bahwa data benar-benar sudah terdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas melalui uji statistik One Sample Kolmogorov Smirnov Test adalah :

a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.1.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2021:157) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance (TOL) dan Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai TOL yang rendah sama dengan VIF tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10 .

3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser ini meregres nilai absolut residual

terhadap variabel independen (Ghozali, 2021:183), dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji glejser adalah :

- a) Apabila $\text{sig.2-tailed} < \alpha = 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila $\text{sig.2-tailed} > \alpha = 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.1.4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series), karena gangguan pada individu atau kelompok cenderung mempengaruhi individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin-Watson (DW test).

3.8.2. Uji Statistik (t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Dasar kriteria pengambilan keputusan uji statistik t adalah:

1. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021:147) uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinasinya (Adjusted R Square). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menandakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas atau lemah. Jika nilai yang mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen berpengaruh sangat kuat atau tidak.

3.8.4 Analisis Jalur atau *Path Analysis*

Menurut Ghozali (2021:277) Analisis jalur (path analysis) digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan untuk substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis.

Dalam analisis jalur, pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen dapat berupa pengaruh langsung dan tidak langsung, berbeda dengan

regresi biasa dimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hanya berbentuk pengaruh langsung. Pengaruh tidak langsung suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah melalui variabel lain yang disebut variabel intervening. Metode analisis jalur dalam penelitian ini menggunakan persamaan:

Persamaan I

$$FD = \alpha + p_1X_1 (ROA) + p_2X_2 (CR) + \varepsilon$$

Persamaan II

$$NP = \alpha + p_1X_1 (ROA) + p_2X_2 (CR) + p_3X_3 (FD) + \varepsilon$$

Keterangan:

FD : *Financial Distress*
 NP : Nilai Perusahaan
 α : Konstanta
 p : Koefisien Jalur
 ROA : Return On Asset
 CR : Current Ratio
 ε : Error

Menurut Ghozali (2013:248) setiap nilai P menggambarkan jalur serta koefisien jalur

$$\text{Pengaruh } X_1 \text{ ke } Y = P_1$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung } X \text{ ke } Z \text{ ke } Y = p_2 \times p_3$$

$$\text{Total pengaruh (korelasi } X \text{ ke } Y) = P_1 + (p_2+p_3)$$

Menurut Ghozali (2013:255) berpengaruh signifikan atau tidaknya dapat diuji dengan sobel test sebagai berikut:

$$Sp_2p_3 = \sqrt{p_3^2Sp_2^2 + p_2^2Sp_3^2 + Sp_2^2Sp_3^2}$$

Menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumusan sebagai berikut:

$$t = \frac{p^2p^3}{Sp^2p^3}$$

Keterangan :

p_2 = Koefisien variabel bebas

p_3 = Koefisien variabel mediasi

Sp^2 = *Standart error* koefisien variabel bebas

Sp^3 = *Standart error* koefisien variabel mediasi

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan t tabel, jika t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi.

